



Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah

Regi Dinita Narika Putrie, Siti Achiria

Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

E-mail: dinitaregi@gmail.com dan siti.achiria@uii.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of profitability ratios on corporate zakat in Sharia Foreign Exchange Banks. This study uses a quantitative approach, the data used are secondary data, namely the 2012-2016 quarterly financial statements obtained from the official website of Bank Indonesia. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis method used is panel data regression analysis. Processing data using EViews 7. The results of the study show that simultaneously the variables NPM, ROA and OIROI have a significant effect on zakat on Sharia Foreign Exchange Banks with a significant value of 0.000000. While the results of the partial test show that the NPM and ROA variables have a positive and significant effect on Zakat, while the OIROI variable has no significant effect on Zakat on Islamic Foreign Banks. The R-square determination coefficient is 0.494380 or 49.43% which means that the three independent variables can explain the dependent variable (Zakat) while the rest is influenced by other factors not included in the research model.

Keywords: Profitability Ratio; Sharia Bank; Zakat; Corporate

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap zakat perusahaan di Bank Devisa Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan triwulanan 2012-2016 yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Memproses data menggunakan EViews 7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel NPM, ROA dan OIROI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap zakat pada Bank Devisa Syariah dengan nilai signifikan 0,000000. Sedangkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel NPM dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Zakat, sedangkan variabel OIROI tidak berpengaruh signifikan terhadap Zakat pada Bank Umum Syariah. Koefisien determinasi R-square adalah 0,494380 atau 49,43% yang berarti bahwa ketiga variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Zakat) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas; Bank Syariah; Zakat; Perusahaan

1. Pendahuluan

Untuk mengetahui zakat perusahaan bank syariah, terlebih dahulu harus mengetahui kinerja keuangan bank syariah melalui rasio yang berlaku secara umum, setelah itu baru dapat menghitung dana zakat perusahaan bank syariah.¹

¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 141.

Menurut Nasser dan Aryati, profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Menurut Syaifudin dengan meningkatnya jumlah perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia, maka jumlah wajib zakat perusahaan juga akan meningkat.² Dalam aktivitasnya perbankan syariah harus berlandaskan pada hukum Islam atau aturan-aturan syariah, salah satunya yaitu membayar zakat perusahaan, sesuai dengan Firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah (2) ayat 43:

*“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”.*³

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk masuklah kalian ke dalam agama Islam dengan mendirikan shalat secara shahih sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi. Bayarlah zakat yang wajib sesuai dengan yang disyariatkan, dan hendaknya kalian termasuk orang-orang yang rukuk dari umat-Nya.⁴

Indonesia sebagai negara berpenduduk mayoritas muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat yang sangat besar. Berdasarkan data penelitian dari Baznas Indonesia pada tahun 2016 potensi zakat perusahaan mencapai Rp 286 Triliun. Ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Bambang Sudibyo, mengatakan bahwa setiap tahunnya potensi zakat perusahaan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010, potensi zakat perusahaan yang diperoleh sekitar Rp 217 Triliun dan terus mengalami peningkatan di 2016 yang menyentuh angka Rp 286 Triliun. Menteri Agama, Lukman Hakim Saifuddin mengatakan, Indonesia merupakan negara dengan jumlah lembaga keuangan syariah terbesar di dunia. Seperti diketahui, zakat perusahaan adalah sektor sosial keuangan syariah yang memiliki tempat dan peran cukup signifikan. Lukman juga mengatakan bahwa kontribusi zakat perusahaan dalam kebangkitan keuangan syariah telah mendapat pengakuan negara sejalan dengan visi menjadikan Indonesia sebagai pusat keuangan syariah dunia.⁵ Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam detik *finance*, menyatakan pengelolaan zakat seperti pajak juga bisa menyelesaikan masalah pengelolaan zakat di Indonesia. Sebab, selama ini kewajiban membayar zakat disalurkan secara informal melalui keluarga, teman atau badan amal keluarga, sehingga menyebabkan pengelolaan zakat belum optimal.⁶

Pada umumnya zakat dianggap sebagai alternatif penting untuk memecahkan salah satu masalah ekonomi sosial yang paling lazim di dunia, yaitu masalah kemiskinan. Dengan orientasi zakat, perusahaan berusaha untuk mencapai “angka” pembayaran zakat yang tinggi, dengan demikian laba bersih (*net profit*) tidak lagi menjadi ukuran kinerja (*performance*) perusahaan, tetapi sebaliknya zakat menjadi ukuran kinerja perusahaan.⁷ Orientasi pada zakat (*zakat oriented*) ini bukan berarti perusahaan melupakan mencari laba dari sisi ekonomis, tetapi pencapaian

²Muhammad Syaifudin, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Zakat Perbankan Syariah di Indonesia dengan Size Bank sebagai Variabel Moderasi”, *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016, hlm. 25.

³Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Surabaya: CV Fajar Mulya, 2014), hlm. 7.

⁴Hikmat Basyir, et. al. *At-Tafsir Al-Muyassar* (Solo: An-Naba', 2013), hlm. 23.

⁵Intan, “Potensi Zakat di Indonesia Sangat Besar”. *Koran Repbulika*, 29 Desember 2018.

⁶Hendra Kusuma, “Zakat dikelola seperti Pajak”. *Detik Finance*, 11 November 2018.

⁷Iwan Triuwono, “Akuntansi Syariah dan Koperasi Mencari Bentuk dalam Bingkai Metafora Amanah”, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 1, No. 1, 1997.

laba yang maksimal adalah sasaran dan pencapaian serta zakat adalah tujuan akhirnya (*ultimate goal*). Laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai dasar untuk mengetahui perhitungan harta yang dikenakan zakat, laba yang dikenakan zakat dan jumlah aset yang harus dizakati.⁸

Dalam penelitian ini akan dibahas kinerja perusahaan dari sisi profitabilitas yang berorientasikan pada kemampuan zakat perusahaan. Sehingga implikasi manajemen yang diharapkan adalah perusahaan secara kesadaran sendiri dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa apabila perusahaan berorientasi pada zakat sebenarnya berorientasi pada kinerja perusahaan secara keseluruhan, sebab untuk meningkatkan kemampuan zakat perusahaan harus terlebih dahulu meningkatkan kinerja perusahaan. Maka perlu adanya perluasan atau pemahaman terkait pembayaran zakat institusional seperti perusahaan atau badan hukum. Undang-undang telah memberikan insentif pajak bagi perusahaan yang berzakat dengan menjadikan zakat yang dibayarkan objek yang mengurangi penghasilan kena pajak pada pasal 23 ayat 2 UU No. 23 Tahun 2011. Namun, nampaknya insentif tersebut masih kurang menguntungkan bagi sebagian besar bank syariah di Indonesia, khususnya bagi bank syariah yang baru berdiri, sehingga optimalisasi zakat perusahaan di perbankan syariah Indonesia belum dapat tercapai.⁹ Dalam penelitian Ichwan Sidik (2016) potensi zakat dari bank syariah di Indonesia dapat mencapai kisaran angka 22 hingga 58 Miliar rupiah, namun nilai tersebut masih berupa potensi, sebab ditemukan pula bahwa tidak semua bank membayar kewajiban zakatnya.¹⁰

Tabel 1 Realisasi Zakat Bank Syariah Indonesia¹¹

Kode Bank	Kode 1 Bayar Zakat		Kode 0 Tidak Bayar Zakat		Predikat
	2011	2012	2013	2014	
BSM	1	1	1	1	Sangat Tertib
BMS	1	1	1	1	Sangat Tertib
BMI	1	1	1	1	Tertib
BNIS	1	1	1	1	Tertib
BRIS	0	0	1	1	Tertib
PBS	0	0	0	1	Belum Tertib
BSB	0	0	0	0	Tidak Tertib
MSI	0	0	0	0	Tidak Tertib
BCAS	0	0	0	0	Tidak Tertib
BVS	1*	1*	0	0	Tidak Tertib
BJBS	0	0	1*	0	Tidak Tertib
BTPNS	-	-	-	0	Tidak Tertib

Sumber: Ichwan Sidik 2016

Berdasarkan tabel 1 dapat dinyatakan bahwa implementasi zakat perusahaan baru terlaksana pada 5 bank syariah, sedangkan 1 bank baru memulai kewajiban berzakatnya tahun 2014 dan sisanya 6 bank (50%) tidak melaksanakan kewajiban zakat. Predikat yang diberikan sebagai penanda keseriusan bank dalam membayar

⁸Maisyaroh Sulistyoningih, " Analisis Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2006, hlm. 27-28.

⁹Ichwan Sidik, "Pengaruh Zakat dan Islamic CSR terhadap Reputasi dan Kinerja Perusahaan", *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016, hlm. 10.

¹⁰*Ibid.*

¹¹*Ibid.*, hlm. 2.

zakat. “Sangat tertib” berarti membayar zakat dengan porsi yang sesuai. “Tertib” berarti membayar zakat dengan jumlah yang sedikit berbeda (namun tidak material) dengan porsi seharusnya. “Belum tertib” berarti baru memulai untuk membayar kewajiban berzakat dan “Tidak tertib” berarti tidak membayar zakat. Sedangkan kode 1* (satu dengan tanda bintang) diberikan untuk menandakan bank membayar zakat, namun dalam jumlah yang secara material berbeda dengan porsi seharusnya, yang mana dalam prinsip syariah jumlah tersebut bukan zakat melainkan lebih condong seperti santunan atau infak dan sedekah dalam Islam, misal: kewajiban berzakat 1 Miliar rupiah, hanya dibayar zakat 3 Juta rupiah.¹²

Penelitian yang berkaitan dengan Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Zakat Bank Syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, penelitian tersebut diantaranya yang dilakukan oleh Sri Zaitun (2001) penelitian ini menggunakan metode analisis data yang digunakan linear berganda, hasil penelitian menunjukkan *bahwa variabel-variabel independen* yang terdiri dari ROA, ROE dan ROOI secara bersama-sama memiliki pengaruh yang secara statistik *signifikansi* terhadap zakat.¹³ Penelitian Ahmad Nurul Muammar (2010) menggunakan metode analisis data regresi linear berganda. Rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat.¹⁴ Wana Asvera Sari (2012) memiliki hasil bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat.¹⁵ Irman Firmansyah dan Aam S. Rusyidiana (2013) penelitian menggunakan metode analisis data regresi linear sederhana, ukuran perusahaan menjadi faktor pengganggu bagi ROA dalam mempengaruhi pengeluaran zakat.¹⁶ Sedangkan penelitian oleh Winda Tri Jayanti, dkk (2014) menggunakan metode analisis data regresi linear berganda, ROA, ROE, BOPO, dan NIM berpengaruh secara simultan terhadap zakat.¹⁷

Penelitian-penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dalam mengukur hubungan antara rasio profitabilitas dengan zakat bank syariah. Berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan metode analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap zakat perusahaan bank devisa syariah. Data diambil pada laporan keuangan Bank Devisa Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) selama periode penelitian, yaitu tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan kurun waktu yang berbeda dari penelitian yang lain. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Return of Assets (ROA)*, *Operating Income Return On Investment (OIROI)*. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk

¹²*Ibid.*, hlm. 3.

¹³Sri Zaitun, “Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Zakat pada PT Bank Muamalat Indonesia”, *Tesis*, Semarang: UNDIP, 2001.

¹⁴Ahmad Nurul Muammar, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Zakat pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah”, *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo, 2010.

¹⁵Wana Asvera Sari, “Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat PT Bank Syariah Mandiri di Indonesia Periode 2010-2012”, *Tesis*, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2014.

¹⁶Irman Firmansyah dan Aam S. Rusyidiana, “Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi”, *Jurnal Liquidity*, Vol. 2, No. 2 (Juli-Desember 2013), hlm. 110-116.

¹⁷Winda Tri Jayanti, Siti Khairani dan Raisa Pratiwi, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Zakat Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2014”, *Jurnal Akuntansi*, 2014.

meneliti sekaligus menganalisa pengaruh rasio profitabilitas terhadap zakat pada Bank Devisa Syariah.

2. Metode Penelitian

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang didasarkan pada analisis dengan pendeskripsian faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah yang dimaksudkan sebagai pendukung untuk analisis metode kuantitatif. Sedangkan metode kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari berbagai variabel yang menjadi objek penelitian.¹⁸

2.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan berupa tingkat profitabilitas dan zakat perusahaan pada bank devisa syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu: Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, BNI Syariah. Sampel pada penelitian ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.¹⁹ Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Bank Umum Syariah Devisa yang mengaudit laporan keuangan dan mempublikasikannya melalui *website* resmi bank yang bersangkutan, 2) Bank Umum Syariah Devisa yang telah mempublikasikan laporan triwulan dari tahun 2012-2016.

2.3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan pertriwulan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia maupun oleh bank yang menjadi sampel dalam penelitian dan dipublikasikan pada periode pengamatan yaitu tahun 2012 sampai tahun 2016.

2.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah zakat perusahaan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Operating Income Return On Investment (OIROI)*.

¹⁸M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 49.

¹⁹Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 81.

Tabel 2. Variabel-variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Bebas/Independen (X) <i>Net Profit Margin</i> , Perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan operasional	$\frac{\text{Lababersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Laba bersih Pendapatan Operasional	Rasio
<i>Return On Assets</i> , Perbandingan antara laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva	$\frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100$	Laba bersih sebelum pajak Total aktiva	Rasio
<i>Operating Income Return On Investment</i> , membandingkan laba operasional terhadap total aktiva	$\frac{\text{Laba operasional}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Laba operasional Total aktiva	Rasio
Terikat/Dependen (Y) Zakat	2,5% x Laba sebelum pajak	Nilai zakat Laba sebelum pajak	Rasio

3. Analisis Data Dan Pembahasan

Dalam penelitian ini analisis regresi data panel bertujuan untuk melihat pengaruh NPM, ROA dan OIROI terhadap zakat perusahaan Bank Devisa Syariah. Hasil yang ditunjukkan dari uji regresi data panel pada variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Variabel	Koefisien	Probabilitas
(Constant)	21,11106	0,0000
NPM	0,009189	0,0000
ROA	0,471269	0,0113
OIROI	-0,074732	0,7469
Fixed Effects (Cross)		
BNI Syariah	= -0,335281	
Mega Syariah	= -1,151196	
BSM	= 1,044490	
Muamalat	= 0,441987	
R-Squared	= 0,494380	
Prob(F-statistic)	= 0,000000	

Sumber: data sekunder yang diolah 2019

Hasil persamaan regresi data panel dapat dilihat pada tabel 3. *Individual effect* untuk Bank BNI Syariah adalah sebesar 20,77578 artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, dan X3 baik antar bank maupun antar waktu, maka Bank BNI Syariah akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar 20,77578.

Individual effect untuk Bank Mega Syariah adalah sebesar 19,95986 artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, dan X3 baik antar bank maupun antar waktu, maka

Bank Mega Syariah akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar jika terjadi perubahan pada X1, X2, dan X3 baik antar bank maupun antar waktu, maka Bank Mega Syariah akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar 19,95986.

Individual effect untuk Bank BSM adalah sebesar 22,15555 artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, dan X3 baik antar bank maupun antar waktu, maka Bank BSM akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar jika terjadi perubahan pada X1, X2, dan X3 baik antar bank maupun antar waktu, maka BSM akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar 22,15555.

Individual effect untuk Bank Muamalat adalah sebesar 21,55305 artinya jika terjadi perubahan pada X1, X2, dan X3 baik antar bank maupun antar waktu, maka Bank Muamalat akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar jika terjadi perubahan pada X1, X2, dan X3 baik antar bank maupun antar waktu, maka Bank Muamalat akan mendapatkan pengaruh individu terhadap Y sebesar 21,55305.

Berdasarkan Probabilitas merupakan nilai *p value* atau tingkat signifikansi dari *t* parsial. Nilai *p value* ini menunjukkan tingkat signifikansi *t* parsial dalam rangka menjawab hipotesis uji parsial. Jika nilai *p value* kurang dari batas kritis 0,05 maka jawaban hipotesis adalah menerima H_1 atau berarti variabel prediktor yang bersangkutan memiliki pengaruh yang bermakna terhadap variabel *response* secara statistik. Dan sebaliknya jika *p value* lebih dari batas kritis maka menerima H_0 atau berarti variabel prediktor yang bersangkutan tidak memiliki pengaruh yang bermakna terhadap variabel *response* secara statistik. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa OIROI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap zakat dikarenakan nilai *p value* sebesar 0,7469 lebih besar dibanding batas kritis 0,05. Sementara, NPM dan ROA memiliki nilai *p value* sebesar 0,0000 dan 0,0113. Artinya hanya variabel NPM dan ROA yang mempengaruhi variabel zakat.

Nilai *R-Square* atau *R-Square Adjusted* untuk mengevaluasi mana model regresi terbaik. Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi atau *R-Square* diperoleh nilai sebesar 0,494380 artinya 49,43% variasi Zakat disebabkan oleh peubah bebas dalam model yaitu variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Operating Income Return On Investment* (OIROI). Sedangkan sisanya 50,57% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam model. Selanjutnya berdasarkan uji statistik F pada tabel 2, diketahui bahwa nilai Probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0,000000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Operating Income Return On Investment* (OIROI) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap zakat perusahaan.

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat. Penilaian yang dilakukan pada kinerja perbankan sangat diperlukan untuk melihat seberapa efisien dan efektif penggunaan sumber daya yang dimiliki untuk perkembangan dan keberlangsungan hidup perusahaan. Melalui analisis rasio profitabilitas dapat diketahui kinerja suatu bank dari sisi keuangannya.

Rasio profitabilitas dengan indikator rasio NPM, ROA, OIROI dan Zakat Perusahaan yang dimiliki oleh Bank Devisa Syariah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Rasio NPM, ROA, OIROI dan Zakat Perusahaan Bank Devisa Syariah periode 2012-2016

TAHUN	NPM (%)	ROA (%)	OIROI (%)	ZAKAT
2016	1495,52	13,66	11,96	67447500000,00
2015	1321,12	6,94	6,19	52914150000,00
2014	101,18	14,74	6,72	69034050000,00
2013	183,32	20,48	16,15	12192725000,00
2012	185,60	27,98	19,63	120828825000,00

Sumber: data sekunder yang diolah 2019

Berdasarkan data NPM pada tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa pada Bank Devisa Syariah memiliki tingkat rasio NPM yang besar, menunjukkan kemampuan Bank Devisa Syariah yang terdiri dari empat Bank Syariah yaitu Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah dan Bank Muamalat Indonesia dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan yang dilakukan bank. Hal tersebut ditunjukkan hingga tahun 2016 NPM Bank Devisa Syariah memiliki NPM sebesar 1495,52% meningkat dari tahun sebelumnya yakni sebesar 1321,12% pada tahun 2015. Tingkat NPM yang tinggi mengindikasikan efisiensinya seluruh bagian dalam bank tersebut yaitu pada produksi, personalia, pemasaran dan keuangan. Hal tersebut perlu didukung dengan manajemen pendanaan bank yang baik sehingga dapat mengelola dana bank secara efisien. Jika dilihat Bank Devisa Syariah dalam penggunaan laba bersih terhadap pendapatan operasional untuk melakukan orientasinya pada pembayaran zakat perusahaan sangat berperan karena semakin besar laba yang didapat oleh bank maka semakin tinggi zakat perusahaan yang dikeluarkan oleh bank tersebut. Dibuktikan dengan zakat perusahaan yang dikeluarkan oleh Bank Devisa Syariah pada tahun 2016 sebesar 67.447,5 Juta lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2015 sebesar 52.914,1 Juta.

Pengamatan perkembangan rasio ROA pada Bank Devisa Syariah, selama tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami fluktuasi. Namun pada tahun 2016 Bank Devisa Syariah memiliki rasio ROA sebesar 13,66% lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2015 memiliki nilai rasio ROA sebesar 6,94% dan peningkatan yang terjadi pada nilai ROA adalah sebesar 6,72%. Dari tabel 4 perkembangan rasio OIROI menunjukkan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 juga mengalami fluktuasi. Namun, pada tahun 2016 rasio OIROI yang dimiliki oleh Bank Devisa Syariah berusaha untuk bangkit lagi dari turunnya nilai OIROI yang terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 6,19% menjadi 11,96% yaitu mengalami peningkatan sebesar 5,77%.

Hasil penelitian ini adalah sebagai bukti statistik bahwa Bank Devisa Syariah dalam mengeluarkan zakat perusahaan sangat dipengaruhi oleh besarnya rasio profitabilitas dalam kinerja perusahaan yang dimiliki. Ini kaitannya dengan berzakat tidak akan mengurangi harta dalam kinerja perusahaan. Karena dengan

berzakat, harta akan semakin bertambah dan akan meningkatkan kinerja perusahaan.²⁰ Allah berfirman dalam Q.S Ar-Rum ayat 39:

“dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa semua harta yang dikeluarkan sesuai ajaran Allah SWT (zakat) dan diniatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah, maka akan dilipat gandakan pahala dan balasannya. Namun Allah tidak akan menambahkan keridhaan-Nya kepada harta riba. Orang yang selalu menunaikan zakat (dengan *ridha* Allah SWT), walaupun secara materi hartanya berkurang namun di hadapan Allah SWT justru akan selalu bertambah dan berkembang. Tambahan tersebut berupa nilai keberkahan sebuah harta, yakni berupa nilai manfaat yang berlangsung secara terus-menerus, nyata, sekaligus membawa kepuasan dan ketenangan. Jadi perusahaan yang berkomitmen untuk berzakat akan mengundang rahmat dan pertolongan Allah SWT. Keberkahan akan semakin terasa dan produktivitasnya pun akan semakin meningkat. Sesuai dengan UU No. 17 Tahun 2000, tentang Pajak Penghasilan, Pasal 4 ayat 3 yang menyebutkan bahwa pengeluaran zakat bukanlah pengeluaran beban perusahaan yang akan memberatkan perusahaan akan tetapi hanya menjadi pengurang dalam penghasilan kena pajak. Hikmah yang terkandung dalam zakat begitu besar, antara lain membersihkan harta, membantu sesama, meningkatkan pahala dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kebahagiaan dan keadilan sosial akan tercapai dengan zakat.²¹

4. Penutup

Variabel *Net Profit Margin* selama periode pengamatan penelitian terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap zakat perusahaan pada Bank Devisa Syariah. Hal tersebut dikarenakan Bank Devisa Syariah dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasional cukup tinggi sehingga memiliki pengaruh yang positif terhadap zakat perusahaan. Maka dapat diasumsikan bahwa kinerja keuangan bank yang diukur dengan rasio NPM memiliki kinerja profitabilitas dan manajemen dana yang baik dan sehat akan meningkatkan penyaluran dana zakat perusahaan.

Variabel *Return On Assets* selama periode pengamatan penelitian terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap zakat perusahaan pada Bank Devisa Syariah. Dapat diasumsikan bahwa tingkat kinerja profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan rasio ROA meningkat maka semakin besar pula zakat perusahaan yang dikeluarkan oleh bank, dana zakat perusahaan yang disalurkan selama periode penelitian pada Bank Devisa Syariah dapat dikatakan baik dan sehat. Hasil ini dikarenakan semakin tingginya laba Bank Devisa Syariah yang

²⁰Didin Hafiduddin, *Agar Harta Bertambah Berkah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm. 3.

²¹*Ibid.*, hlm. 215.

ditunjukkan oleh tingginya ROA maka kemampuan bank dalam mengeluarkan zakat perusahaan akan semakin meningkat, sebab laba dinilai sebagai pertambahan harta oleh karenanya digolongkan sebagai harta yang harus dizakati.

Variabel *Operating Income Return On Investment* selama periode pengamatan penelitian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap zakat perusahaan pada Bank Devisa Syariah. Hal ini disebabkan oleh total aktiva yang lebih besar dibandingkan dengan laba operasional, hal ini justru akan menurunkan rasio OIROI sedangkan di sisi lain naiknya laba operasional akan meningkatkan zakat perusahaan Bank Devisa Syariah. Faktor lain yang memungkinkan disebabkan oleh aset yang dimiliki perusahaan besar namun laba operasional yang dimiliki perusahaan kecil, seharusnya jika aset perusahaan besar maka laba operasional perusahaan juga besar, sehingga keduanya sama besar namun hal ini justru sebaliknya. Dari hasil analisis OIROI, manajemen kurang memaksimalkan asetnya dalam menghasilkan pendapatan operasional perusahaan sehingga penyaluran zakat perusahaan dari pendapatan operasional kecil.

Referensi

- Muammar, Ahmad Nurul., 2010, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Zakat pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah", *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo.
- Asnaini., 2008, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pramuka, Bambang Agus., 2010, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah", *Jurnal Liquidity*, Vol. 7. No. 1, Purwokerto.
- Hafiduddin, Didin., 2007, *Agar Harta Bertambah Berkah*, Jakarta: Gema Insani Press.
- ., 2002, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Firmansyah, Irman., Aam S. Rusyidiana., 2013, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Liquidity*, Vol. 2, No. 2 (Juli-Desember).
- Kasmir., 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, M. Burhan., 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Prenada Media.
- Sudana, Made., 2015, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Edisi II, Jakarta: Erlangga.
- Muhammad., 2002, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- ., 2005, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat.
- Syaifudin, Muhammad., 2016, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Zakat Perbankan Syariah di Indonesia dengan Size Bank sebagai Variabel Moderasi", *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Najmudin., 2011, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Zaitun, Sri., 2001, "Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Zakat pada PT Bank Muamalat Indonesia", *Tesis*, Semarang: UNDIP.

Jayanti, Winda Tri, dkk., 2014, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Zakat Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2014", *Jurnal Akuntansi*.

Sujarweni, Wiratna., 2015, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.